BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Dalam bagian ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan akhir terhadap hasil penelitian tentang peran pemimpin dalam hal ini ketua PPGT terhadap keaktifan PPGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung, maka penulis menarik kesimpulan bahwa ketua PPGT yang ada cukup mempunyai keteladanan sebagai ketua namun karena keterbatasan akan pengetahuan dan pemahaman akan panggilannya, sehingga kurang mampu untuk mewujudkan akan tugas dan perannnya dalam hal memotivasi anggota PPGT untuk aktif dalam setiap kegiatan.

1. SARAN
2. Kepada Para pemimpin Gereja secara khusus Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung agar lebih memberi perhatian kepada organisasi intra Gerejawi secara khusus PPGT agar kehadiran mereka benar- benar mencerminkan bagian dari Jemaat yang bertugas mewujudkan tri panggilan Gereja yaitu bersaksi, bersekutu dan melayani.
3. Agar pengurus PPGT Gereja Toraja Jemaat Buntu Payung meningkatkan pengetahuan dan pemahaman setiap pengurus PPGT secara khusus Ketua dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat meningkatkan pelayanan dalam hal peran sebagai pemimpin untuk semakin memberi pengaruh bagi

pertumbuhan iman anggota PPGT dan juga bisa mengaktifkan anggota PPGT terlibat dalam setiap kegiatan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pembinaan- pembinaan mengenai pemahaman tugas dan panggilan sebagai pelayan Tuhan.

1. Kepada STAKN TORAJA yang seyogianya adalah pemberi bekal teologi bagi mahasiswa khususnya jurusan Kepemimpinan Kristen untuk lebih memberikan berbagai pengajaran tentang pemahaman kepemimpinan secara Teologis.